

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Terkait Level Pengetahuan Bencana, Risiko, Dan Bahaya Yang Akan Dihadapi Dengan Tingkat Resiliensi Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana”, dapat disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu karakteristik responden tenaga kesehatan didominasi oleh perempuan, dengan rata-rata usia 40 tahun. Mayoritas memiliki tingkat pendidikan Diploma III, status pernikahan menikah, serta tanggung jawab pengasuhan anak. Rata-rata lama bekerja di institusi adalah 16 tahun, dengan profesi yang paling banyak adalah perawat. Sebagian besar responden memiliki pengalaman dalam penugasan bencana, namun tidak memiliki pengalaman pelatihan bencana. Persepsi pengetahuan, risiko, dan bahaya bencana pada responden menunjukkan nilai rata-rata yang berada di pertengahan antara skor minimal dan maksimal. Sedangkan pada tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana didominasi oleh kategori resiliensi tinggi.

Hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana menunjukkan adanya hubungan pada jenis profesi. Namun, tidak terdapat hubungan pada karakteristik lain, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, tanggung jawab pengasuhan anak, lama bekerja, pengalaman penugasan, dan pengalaman pelatihan bencana. Sementara itu, hubungan antara persepsi pengetahuan bencana, risiko, dan bahaya dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan menunjukkan bahwa hanya persepsi pengetahuan yang memiliki hubungan dengan resiliensi tenaga kesehatan. Adapun persepsi risiko bencana dan persepsi bahaya bencana tidak menunjukkan adanya hubungan dengan resiliensi tenaga kesehatan.

V.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan, antara lain:

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan bagaimana persepsi dan resiliensi berkembang seiring waktu, khususnya dalam menghadapi berbagai jenis bencana. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan resiliensi tenaga kesehatan.

b. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan program pelatihan dan simulasi kebencanaan yang lebih spesifik sesuai kebutuhan setiap jenis profesi kesehatan. Pelatihan ini dapat difokuskan pada peningkatan pemahaman tenaga kesehatan mengenai pengetahuan, risiko dan bahaya bencana serta penguatan kapasitas resiliensi mereka dalam menghadapi situasi darurat. Kemudian, evaluasi berkala terhadap persepsi pengetahuan dan tingkat resiliensi tenaga kesehatan di berbagai profesi juga penting untuk memastikan program yang diterapkan relevan dan efektif dalam mendukung kesiapan tenaga kesehatan rumah sakit dalam menghadapi bencana. Selain itu, rumah sakit dapat lebih lanjut mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan resiliensi antarprofesi, seperti beban kerja atau dukungan psikososial. Dengan memahami dinamika ini, rumah sakit dapat merancang intervensi yang lebih terarah untuk meningkatkan resiliensi seluruh tenaga kesehatan secara merata, sehingga kesiapan menghadapi bencana menjadi lebih optimal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif terhadap populasi yang diteliti dan

memungkinkan analisis yang lebih mendalam, termasuk pengujian subkelompok atau faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antarvariabel agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif sebagai upaya peningkatan level pengetahuan bencana, risiko, dan bahaya, serta peningkatan resiliensi bagi tenaga kesehatan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi pengetahuan, risiko, bencana, dan resiliensi tenaga kesehatan dengan pendekatan longitudinal yang membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menghadapi situasi bencana. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih objektif tentang perubahan dalam pengetahuan, risiko, bencana, dan resiliensi dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga tidak hanya berbasis pada persepsi.

Ratu Melati Angelia, 2025

HUBUNGAN PERSEPSI TERKAIT LEVEL PENGETAHUAN BENCANA, RISIKO, DAN BAHAYA YANG AKAN DIHADAPI DENGAN TINGKAT RESILIENSI TENAGA KESEHATAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DI RUMAH SAKIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]